

### YUSTUS 1510421018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR**

**2019**



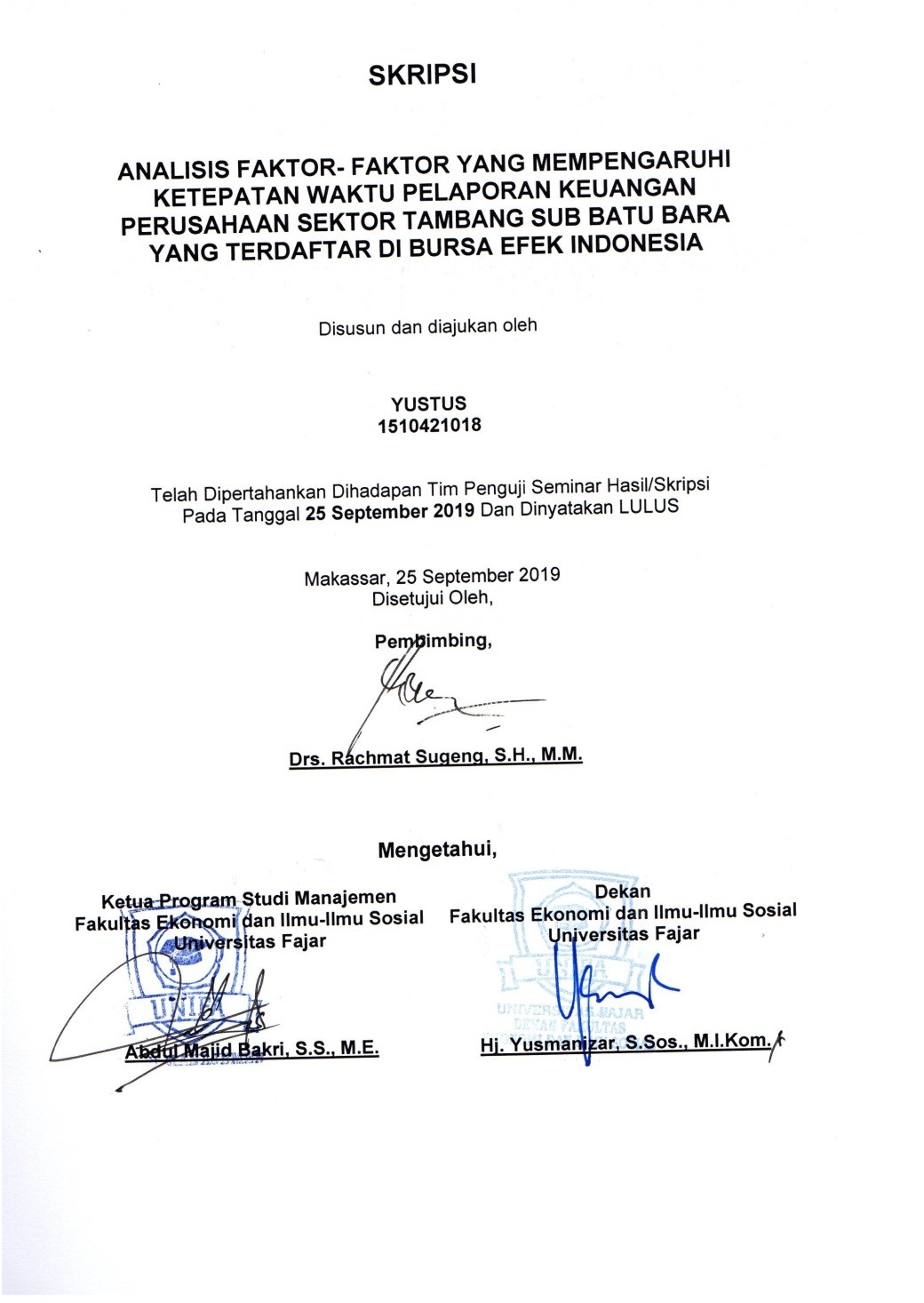
#### diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**YUSTUS 1510421018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS FAJAR 2019**

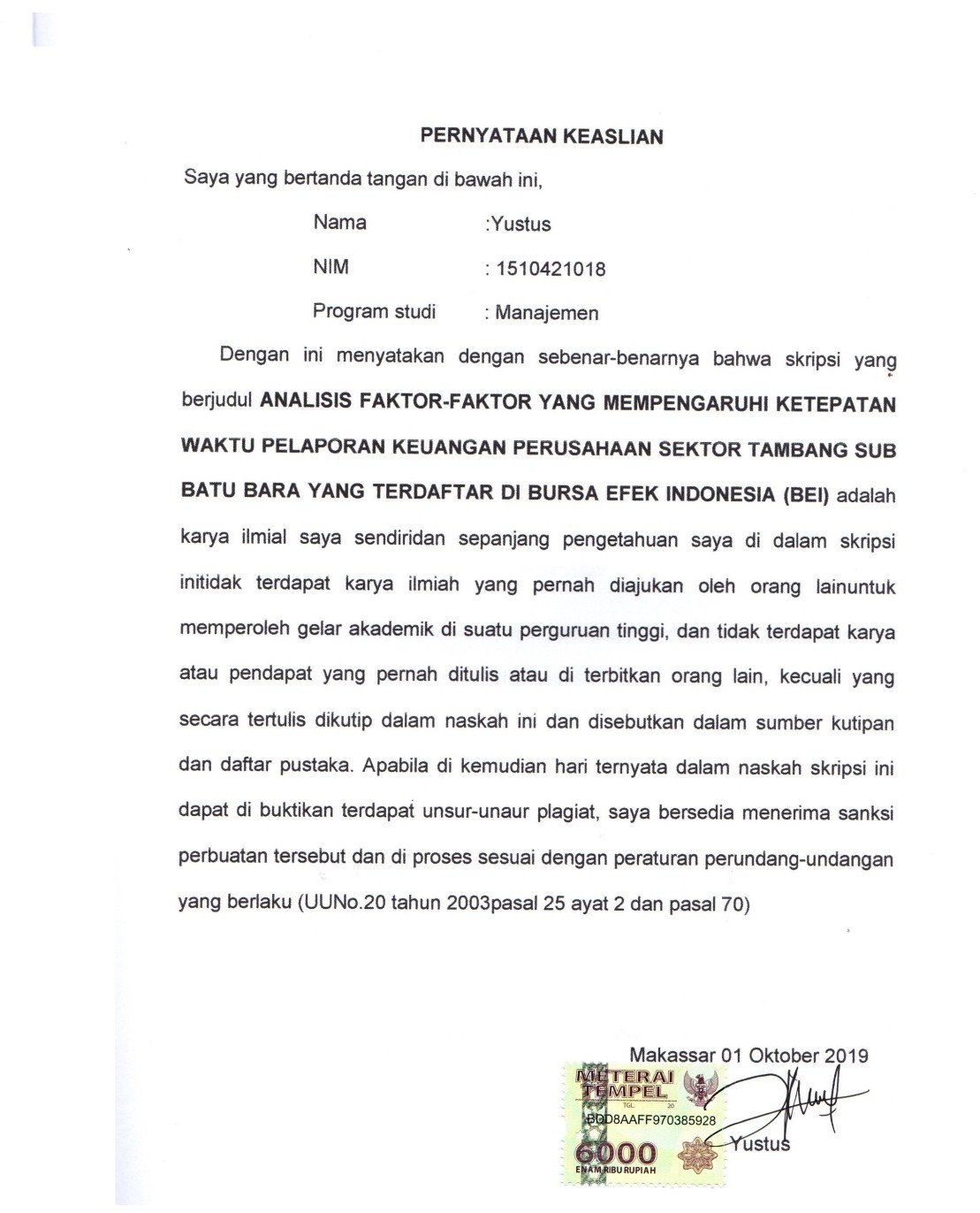
ii



iii



iv



### PRAKATA

Puji dan syukur kehadihat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan anugerahnya sehingga kita masih dimampukan dalam menjalankan segala tanggung jawab dalam setiap langka kehidupan kita, sehingga penulis bisa meneyelesaikan Skripsi ini dengan Judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Sektor Tambang Sub Batu Bara yang Terdaftar di bursa efek indonesia ”** Skripsi merupakan sala satu syarat wajib yang harus di tempuh untuk memeperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) pada pogram studi manajemen Fakultas Ekonomi Dan ilmu-ilmu sosial Universitas Fajar Makassar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan Doa, bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibunda tercinta Sanda Minggu Sp.d dan Ayahanda Yusuf manda Lolok Linggi’ S.pak yang selalu mendoakan dan memberikan semangat baik secara moril maupun materi serta kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis dalam melalui keseharian penulis sehingga bisa sampai saat ini.
2. Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku rektor universitas fajar Makassar.
3. Dr.Ir Mujahid, SE., M.M selaku deputi rektor 3 Universitas Fajar Makassar dan sekaligus Penasehat akademik penulis
4. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar Makassar

vi

1. Drs. Rachmat Sugeng, SH., M.M. selaku pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak memebrikan pengajaran, masukan, dan tambahan ilmu bagi penulis.
2. SertaTeman-teman seperjuangan angkatan 2015 Program studi manajemen Universitas Fajar Makassar

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Makassar 01 Oktober 2019

Penulis

### ABSTRAK

#### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG SUB BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Yustus Rachmat Sugeng

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor tambang sub batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu *profitabilitas, leverage* keuangan, *likuiditas*, dan umur perusahaan. Sampel dari penelitian ini menggunakan (10X3 ) 30 sampel perusahaan tambang yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa *profitabilitas, leverage* keuangan, *likuiditas* dan umur perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tambang sub batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Ketepatan Waktu (*Timeliness*), *Profitabilitas, Leverage*

Keuangan, *Likuiditas*, Umur perusahaan.

##### ABSTRACT

*ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING THE ACCURACY OF TIME OF FINANCIAL REPORTING COMPANIES IN THE COAL SUB COAL SECTOR SUBSTITUTES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE.*

Yustus Rachmat Sugeng

The research aims to find evidence of factors affecting the timeliness of the financial reporting of the sub-coal mine sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors tested in this study are *profitability, financial leverage* , *liquidity*, and company life. Samples of this study used (10X3) 30 samples of the mining company that were consistently listed on the Indonesia Stock exchange period 2016-2018 which was taken using the purposive sampling method. These factors were then tested using logistical regression at a significance level of 5 percent. The results of the study identified that *profitability, financial leverage* , *liquidity* and the company's age have no effect on the timeliness of financial reporting of sub-coal mining companies listed on the stock Exchange Indonesian.

Keywords:*Timeliness*, *profitability, Financial Leverage* , *liquidity*, age of the company.

### DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN v

[PRAKATA vi](#_TOC_250035)

[ABSTRAK vii](#_TOC_250034)

[ABSTRACT viii](#_TOC_250033)

[DAFTAR ISI ix](#_TOC_250032)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_TOC_250031)

* 1. [Latar Belakang 1](#_TOC_250030)
  2. [Rumusan Masalah 6](#_TOC_250029)
  3. [Tujuan Penelitian 6](#_TOC_250028)
  4. [Kegunaan Penelitian 7](#_TOC_250027)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8](#_TOC_250026)

* 1. [Laporan Keuangan 8](#_TOC_250025)
  2. [Pelaporan Keuangan 9](#_TOC_250024)
  3. Ketetapan Waktu (Timeliness) 12
  4. Ketentuan dan sanksi OJK 13
  5. Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Ketepatan

Waktu Pelaporan Keuangan 14

* + 1. Profitabilitas 14
    2. Leverage Keuangan 15
    3. Likuiditas 15
    4. Umur Perusahaan 16
  1. [Penelitian Terdahulu 17](#_TOC_250023)
  2. [Kerangka Pemikiran 21](#_TOC_250022)
  3. [Definisi Operasional 22](#_TOC_250021)
  4. [Hipotesis 24](#_TOC_250020)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25](#_TOC_250019)

* 1. [Pendekatan Penelitian 25](#_TOC_250018)
  2. Tempat Dan Waktu Penelitian 25
  3. [Populasi Dan Sampel 25](#_TOC_250017)
  4. [Jenis Dan Sumber Data 27](#_TOC_250016)
  5. [Teknik Pengumpulan Data 27](#_TOC_250015)
  6. [Pengukuran Variabel Penelitian 28](#_TOC_250014)
     1. [Variabel Dependen 28](#_TOC_250013)
     2. [Variabel Independen 28](#_TOC_250012)
  7. Analisi Data 30
     1. [Statistik Deskriptif 30](#_TOC_250011)
     2. [Uji Hipotesis 30](#_TOC_250010)

BAB IV HASIL PENELITIAN 34

* 1. Deskripsi Objek Penelitian 34
  2. [Analisis statistik deskriptif 35](#_TOC_250009)
  3. [Pengujian Hipotesis 37](#_TOC_250008)
     1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Logistik (goodness of fit test) 37

* + 1. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test) 38
    2. [Menguji Koefisien Regresi 40](#_TOC_250007)
  1. [Pembahasan 41](#_TOC_250006)

[BAB V PENUTUP 46](#_TOC_250005)

* 1. [Kesimpulan 46](#_TOC_250004)
  2. [Keterbatasan Penelitian 47](#_TOC_250003)
  3. [Saran 48](#_TOC_250002)

[DAFTAR PUSTAKA 49](#_TOC_250001)

[LAMPIRAN 51](#_TOC_250000)

### BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan pasar modal saat ini semakin pesat, persaingan bisnis juga semakin kompetitif. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis di pasarmodal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan, sebagaibentuk pertanggungjawaban kepada publik atas penggunaan sumber daya yangdimilikinya.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan perusahaan yang go public maka semakin tinggi pula permintaan akan laporan yang merupakan sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan, laporan keuangan adalah satu faktor penting dalam penyampaian pertanggung jawaban kinerja manajemen Faricha dan Ardini, 2017.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan.Oleh karena itu, ketepatan waktu diidentifikasi sebagai salah satu karakteristik informasi dalam pelaporan keuangan.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah

1

2

sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, laporan keuangan harus tersedia tepat waktu untuk menginformasikan pengambilan keputusan, kegunaan laporan keuangan terganggu jika mereka tidak di buat tersedia untuk pengguna dalam periode yang wajar setelah tanggal pelaporan. Sebuah perusahaan harus berada dalam posisi untuk mengeluarkan laporan keuangan tepat waktu.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntan pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Keterlambatan pelaporan keuangan masih terjadi dapat di hitung tanggal publikasinya ke BEI keterlambatan pelaporan keuangan ini dapat mempengaruhi informasi yang du publikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang tidak relevan lagi astuti, 2017.

Penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik seperti yang diatur dalam peraturan paling baru yang di keluarkan oleh OJK ( Otoritas jasa

keuangan) yaitu peraturan No 29/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lama ahir bulan ke 4 setelah tahun buku berahir OJK 2016.

Dengan tidak mengurangi ketentuan pidan di bidang pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi adminidtratif terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan OJK ini, termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran ketentuan tersebut berupa: a. peringatan tertulis, b. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c. pembatasan kegiatan usaha; d. pembekuan kegiatan usaha; e. pencabutan isi usaha; f. pembatalan persetujuan; dan g. pembatalan pendaftaran.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti bebrapa faktor yang di anggap berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu: *Profitabilitas*, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilia kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga dapat menjadi ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan )kamsir, 2012:196). Perusahaan yang prifitabilitasnya tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuanganya tersebut mengandung informasi yang baik, sehingga perusahaan cenderung untuk menyerahkan laporan keuangan secara tepat waktu. Faktor kedua yaitu *laverage* keuangan, laverage digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang perusahaan yang mempunyai laverage yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivanya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai laverage yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian semakin tinggi

laverage berarti semakintinggi resiko karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya ( sembiring dan ahmad 2012). Faktor ketiga yaitu *likuiditas* potensi suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek dengan mempergunakan dana lancar yang telah tersedia disebut likuiditas. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinkat likuiditas tinggi menunjukkan jika suatu perusahaan mampu untu melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan cukup baik akan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yang telah ditentukan bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah. Faktor terahir yaitu Umur perusahaan juga merupakan salah satu aspek yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan yang lebih lama menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap survive dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian sehingga masih bisa beroperasi pada masa sekarang ( Prahesty, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan sub batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) alasan peneliti mengambil perusahaan pertambangan karena perusahaan Sektor pertambangan dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dikarenakan melonjaknya permintaan akan komoditas tambang seperti nikel dan timah dengan tajam, akibat tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dikawasan asia terutama China dan India, selain itu dari sektor energi, peningkatan kebutuhan energy dunia seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara, telah menyebabkan jumlah permintaan yang tinggi pula di dunia. Selain pertumbuhan yang tinggi,

perusahaan pertambangan juga memiliki tingkat resiko yang tinggi pula. Risiko yang dihadapi perusahaan pertambangan adalah risiko fluktuasi harga komoditas barang tambang di pasar komoditas dunia, serta risiko dalam kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan.

Dari penjelasan yang telah di uraikan diatas terlihat bahwa pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Sektor Tambang Sub Batu Bara Yang Terdaftar di bursa efek indonesia ” (periode 2016-2018).**

### Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *ROA* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah *CR* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah *DER* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
4. Apakah *UP* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *ROA* terhadap ketepatan waktuplaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *CR* keuangan terhadap ketepatan waktupelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *DER* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4 Untuk mengetahui pengaruh *UP* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memeberikan manfaat sebagai berikut.

###### Secara akademis

Penelitian ini di harapkan dapat Menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI.

###### Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberi manfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui tentang pengaruh pelaporan keuangan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*).

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas bisnis. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas bisnis yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban ( stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Pernyataan standar akuntansi (PSAK) NO. 101.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji untukmenentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Sebelum membahas secaramendalam mengenai membaca, menganalisis dan menafsirkan kondisi keuangansuatu perusahaan melalui laporan keuangannya, maka berikut ini akan diuraikanterlebih dahulu mengenai definisi akuntansi laporan keuangan. Sebabsebagaimana telah diketahui sebelumnya bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari siklus akuntansi.

8

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2010:5) bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

### Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan harus mampu menyediakan informasi mengenai kinerja finansial perusahaan selama suatu periode tertentu. Kinerja finansial perusahaan selama suatu periode tertentu dan selama periode-periode sebelumnya, biasanya dijadikan dasar bagi investor dan kreditor untuk membantu memperkirakan prospek perusahaan di masa-masa mendatang. Pengambilan keputusan investasi dan kredit memang dipengaruhi oleh ekspektasi mengenai kinerja perusahaan di saat yang akan datang, tetapi ekspektasi tersebut pada umumnya didasarkan pada evaluasi informasi kinerja perusahaan di masa yang telah berlalu.

Kinerja perusahaan identik dengan laba perusahaan. Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut, yang merupakan pengukuran laba dan komponen-komponennya. Investor, kreditor, dan pemakai lain yang ingin mengetahui prospek perusahaan dalam memperoleh aliran kas bersih, adalah pihak yang secara khusus berkepentingan terhadap informasi tersebut.

Kepentingan investor, kreditor, dan pemakai lain dalam aliran kas perusahaan di masa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh aliran kas yang menguntungkan, menyebabkan informasi tentang laba lebih utama daripada informasi yang secara langsung mengenai aliran kas. Laporan keuangan yang hanya menunjukkan penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan selama jangka waktu tertentu yang pendek, misalnya satu tahun, tidak dapat menunjukkan kesuksesan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai kinerjanya. Investor, kreditor dan pemakai lain menggunakan informasi mengenai laba dan komponen- komponennya, untuk tujuan yang berbeda-beda dalam usaha untuk mengetahui prospek aliran kas yang mereka dapatkan dari investasi atau peminjaman kepada perusahaan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007) disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkapa terdiri dari: Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut para pengguna laporan keuangan serta kepentingannya terhadaplaporan keuangan (IAI, 2007) yaitu:

1. Investor

Para investor memanfaatkan laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan apakah harus membeli, menahan atau menjualinvest asi. Selain itu juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalammembayar dividen.

1. Karyawan

Laporan keuangan memungkinkan karyawan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kese mpatankerja.

1. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman memerlukan informasi keuangan untuk memutuskanapakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

1. Pemasok dan kreditur lain

Untuk mengetahui apakah jumlah yang terutang dapat dibayar pada saat jatuhtempo.

1. Pelanggan

Berkepentingan mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama apabilaantara perusahaan dan pelanggan terlibat dalam perjanjian jangka panjang.

1. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi keuangan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan dasar untuk menyusun statis tik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

1. Masyarakat

Menyediakan informasi agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan kemakmuran perusahaan serta serangkaian aktivitasnya. Selain itu juga perusahaan membantu memberikan konstribusi pada perekonomian nasional termasuk orang yang dipekerjakan.

* 1. **Ketepatan Waktu (*timeliness)***

Ketepatan waktu berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Menurut McGee (2007) (dalam Sulistyo, 2010) ketepatan waktu (*timeliness*) adalah suatu cara untuk mendukung relevansi suatu informasi, agar disajikan secara transparansi dan berkualitas suatu laporan keuangan. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.

Gregory dan Van Horn (1963) berpendapat dalam Owusu-Ansah (2000), secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari

segi waktu. Jadi, ketepatan waktu dapat diartikan sebagai suatu batasan penting pada publikasi laporan keuangan yang disajikan dalam kurun waktu yang teratur, dan memiliki suatu manfaat yang akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pengguna laporan keuangan.

### Ketentuan dan sanksi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berikut ketentuan dan sanksi yang di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 29/POJK.04/2016

Pasal 19 (1) Dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran ketentuan tersebut, berupa: a. peringatan tertulis; b. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c. pembatasan kegiatan usaha; d. pembekuan kegiatan usaha; e. pencabutan izin usaha; f. pembatalan persetujuan; dan g. pembatalan pendaftaran.

(2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, atau huruf g dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a. (3) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat dikenakan secara sendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, atau huruf g. Pasal 20 Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1), Otoritas Jasa Keuangan dapat

melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. -11- Pasal 21 Otoritas Jasa Keuangan dapat mengumumkan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) dan tindakan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 kepada masyarakat.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan menurut penelitian Trisiana yunita (2017).

* + 1. Profitabilitas

*Profitablitas* atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima

*Profitabilitas* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008). keuangannya terlambat. Kedua penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik

dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengambilan investasi/aktiva, dan tingkat pengambilan ekiutas pemilik. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuantangan.

* + 1. ***Leverage* Keuangan**

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan.

Menurut Sjahrial ( 2009:147) *laverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap ( beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan potensial pemegang saham.

* + 1. Likuiditas

*Likuiditas* mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. *Likuiditas* suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan dan mampu menjadi indikator terbaik dari sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat (Brigham & Houston, 2006).

Penelitian Suharli dan Rachpiliani (2006) memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (good news) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

* + 1. **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin

banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Penelitian Arif (2006) menyatakan bahwa probabilitas yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat leverage, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Umur perusahaan menunjukkkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan dimata masyarakat. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi. Selain itu pula, menunjukkan bagaimana perusahaaan dapat mempertahankan reputasi maupun posisi dalam industri dalam suatu persaingan yang semakin ketat.

### Penelitian Terdahulu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Peneliti | Judul | Variabel | Kesimpulan |
| 1.Trisiana Yunita (2017) | Analisis faktor- faktor yang mempengaruhikete tapan waktu pelaporan keuangan  perusahaan yang | Profitabilitas, umur perusahaan, likuiditas, lavarage keuangan | Profitabilitas berpengaruh terhadap ketetapan waktu,umur perusahaan tidak berpengaruh  terhadap ketetapan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | terdaftar di BURSAEFEK INDONESIA ( BEI) |  | waktu, lukuiditas tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu, lavarege keuangan tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu. |
| 2.Anisa Tresnawati (2017) | PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN | Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity | Hasil dari penelitian ini menunjukan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan Debt to Equity memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan  manufaktur yang |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | terdaftar di Bursa Efek Indonesia |
| 3. Syahresy sukarman  (2015) | Analisis faktor- faktor yang memepengaruhi ketetapan waktu penyampain laporan keuangan emiten di pasar modal | Ketetapan waktu, leverage,profitabilit as,ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan pihak luar | Leverage tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan,umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan, ukuran perusaahan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan, kepemilikan luar  tidak berpengaruh |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | terhadap pelaporan keuangan. |
| 4.Muhammad Farhan Asyary, Muhammad Azhari , Tieka T. Gustyana  (2016) | ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI | profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan profitabiitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (total aktiva) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengugnkapan laporan keuangan. Secara parsial, hanya profitabilitas (ROA) dan  leverage (DER) |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | yang berpengaruh signifikan, sedangkan likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (total aktiva) tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan. |

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya meneliti terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini akan meneliti perusahaan sektor tambang sub batu baru yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI) dan periode penelitiannya juga berbeda.

### Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang memepengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI oleh karena itu, berdasarkan landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka kerangka pemikiran penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

###### Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

H 1

Ketepatan Waktu

(TL)

H1

H2

Likuiditas

H3

(CR)

H4

Laverage Keuangan

(DER)

Umur perusahaan

(UP)

Profitabilitas (ROA)

*Sumber: kajian data diolah (2019)*

### Definisi Operasional

1. *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan labasehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dalam penelitian ini profitabilitas merupakan salah satu faktor yang akan di uji apakah berpengaruh atau tidak terhadap ketetapan waktu pelaporankeuangan.

1. *Lavarege keuangan*

Leverage keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham dalam penelitian ini, lavarege keuangan merupakan salah faktor juga yang akan di uji apakah berpengaruh atau tidak terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan.

1. *Likuiditas*

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu.Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Dalam penelitian ini likuiditas akan di uji apakah berpengaruh atau tidak terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan.

1. Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur dengan jangka waktu mulai sejak terdaftar di BEI sampai periode penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang telah lama listing di BEI akan cenderung memiliki penyelesaian audit yang lebih cepat dalam penelitian ini umur perusahaan merupakan faktor terahir yang akan di uji.

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu diukur berdasarkan tanggal penyampainnya laporan keuangan tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data ketepatan waktu bisa dilihat pada lampiran.

### Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan sektor Tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

H2 : Leverage keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor Tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor Tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

H4 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuanganperusahaan sektor Tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang di kumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga ada berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan data kualitatif yang di angkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran.

### Tempat dan waktu

Penelitian ini di lakukan oleh penulis di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 pengambilan data penelitian di lakukan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/). Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini kurang lebih dua bulan.

### Populasi dan Sampel

###### Populasi

Menurut sugiono (2011) Populasi adalah wilaya generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memepunyai kualitas dan karasteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam

25

penelitian ini adalah perusahaan sektor Tambang sub batu Bara yang terdaftar di BEI periode ( 2016-2018)

###### Sampel

Menurut sugiono (2011) Sampel adalah individu-individu yang karakteristiknya hendak di teliti yang mewakili populasi. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria. Dan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut:

* 1. Perusahaan sektor Tambang sub batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
  2. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember auditan yang dipublikasikan selama tahun 2016-2018.
  3. Perusahaan sektor tambang sub batu bara yang masih aktif beroperasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdaskar kriteria di atas, maka yang memenuhi syarat untuk di jadikan sampel sebanayak 10 Perusahaan sektor Tambang sub batu bara dari 22 perusahaan adapun perusahaan yang tidak terpilih sebanyak 12 perusahaan dari 12 perusahaan tersebut ada bebrapa yang tidak melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya serta ada perusahaan yang di nonaktifkan oleh Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018) sehinggan sampel yang digunakan 10x3=30 sampel.

###### Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Sektor Tambang Sub Batu Bara Yang Memenuhi Syarat Yang Terdaftar di BEI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Emiten** |
| 1 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 2 | ATPK | Bara Jaya International Tbk d.h ATPK Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk |
| 3 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk |
| 4 | BUMI | Bumi Resources Tbk |
| 5 | BYAN | Bayan Resources Tbk |
| 6 | DEWA | Darma Henwa Tbk |
| 7 | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta dunia Propertindo Tbk |
| 8 | FIRE | Alva Energy Investama Tbk |
| 9 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk |
| 10 | PTRO | Petrosa Tbk |

Sumber: [www.idx.co.id.](http://www.idx.co.id/)

### Jenis dan sumber data

###### Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa data di peroleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/).

###### b.Sumber data

Dalam penelitian ini Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, di dokumentasikan dan di publikasikan oleh pihak lain berupa data jumlah perusahaan sektor Tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI dan laporan keuangan masing-masing perusahaanyang peroleh melalui publikasi dari Bursa Efek Indonesia melalui situ[swww.idx.co.id](http://www.idx.co.id/).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang di lakukan melalui studi literatur berupa buku-buku, majallah, brosur-brosur dan tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan topik yang akan penulis bahas dan memepelajari teori-teori

mengenai hal yang berkaitan topik tersebut.

### Pengukuran variabel penelitian

###### Variabel Dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1.

TL =

*Lamaketerlamba* tan *x*100% *Totalketerlamba* tan

###### Variabel Independen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a.Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diproksi dengan Return On Asset (ROA). Alasan memilih Return On Asset (ROA), karena rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaandalam mengelola aset yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA dapat dihitung dengan rumus (Riyanto, 2011):

ROA =

*labasetelahpajak x*100% *Totalaset*

b.Leverage Keuangan.

Leverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan perbandingan total liabilities dengan total equity.

DER = *Totalliabilities x*100% *Totalequity*

* 1. Likuiditas.

Variabel ini diproksikan dengan Current Ratio (CR) yang merupakanrasiountuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalammelunasikewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

CR =

##### Aktivalancar Hu tan glancar

*x*100%

* 1. Umur perusahaan.

Variabel ini diukur dengan jangka waktu mulai sejak terdaftar di BEI sampaiperiode penyampaian laporan keuangan (menggunakan tanggal listed- nya perusahaan di pasar modal)

UP =

##### Umurtahun Lamaperusahaan

*x*100%

* 1. **Analisis data**

Pada penelitian ini analisis data menggunakan metode sebagai berikut:

###### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean) dan standar deviasi.

###### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, leverage keuangan, likuiditas, umur perusahaan,mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel continyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan Logistic Regression karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### (TL) = a +b1ROA + b2DER + b3CR +b4UP+ e

Keterangan:

TL = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan

a = Intercept atau konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

ROA = Profitabilitas (Return on Assets)

DER = Leverage keuangan (Debt to Equity Ratio)

CR = Likuiditas (Current Ratio)

UP = Umur Perusahaan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2013) memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

###### Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian

bawah uji *Homser and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow*

dengan hipotesis :

H0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan : Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow :

* Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima
* Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

1. **Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fi*t)**

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal *(Block Number* = 0) dengan nilai -*2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir *(Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai –2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2013).

###### Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

* 1. Tingkat signifikasi (α) yang digunakan sebesar 5 %.
  2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p- value (probabilitas value). Jika *p-value*> α, maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya *jika p-value* < α maka hipotesis alternatif diterima.

### BAB IV

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Gambaran umum perusahaan**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang sub batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2018 yang berjumlah 22 perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* setelah itu, peneliti melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan maka di peroleh 10 perusahaan yang setiap tahunnya memenuhi kriteria sampel sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 30 ( 10 X 3).

###### Tabel 4.1

**Proses pengambilan sampel penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Keterangan | Jumlah |
| 1 | Perusahaan sektor tambang sub batu bara yang  terdaftar di BEI 2016-2018 yang menerbitkan laporan keuangan per 31 desember | 22 |
| 2 | Perusahaan yang tidak digunakan sebagai sampel  penelitian | 12 |
| 3 | Total perusahaan yang digunakan sebagai sampel | 10 |

34

Dari Proses pengambilan sampel di atas, jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan periode yang di ambil yaitu Tahun 2016-2018 sehingga di dapatkan sampel sebanyak 10 X 3 periode

= 30 sampel. Analisis data yang gunakan dalam penelitian ini di olah dengan bantuan program spss versi 20.0

Data dari penelitian ini dapat di lihat pada lampiran.

### Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik desktiftif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variable-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata(mean) dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptip dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 di bawah ini :

###### Tabel 4.2

**Hasil Analisis Data Statistic Deskriptif Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Range | Minim  um | Maximum | Mean | Std.  Deviation | Variance |
| Profitabilitas (ROA)  Laverage  Keuangan (DER) | 30  30 | 42.99  1150.7  0 | .09  40.19 | 43.08  1190.89 | 9.1053  208.1067 | 12.33929  246.24440 | 152.258  60636.306 |
| Likuiditas (CR) Umur perusahaan (UP) | 30  30 | 259.85  28.00 | 17.57  0.00 | 277.42  28.00 | 139.4400  12.4333 | 72.56441  8.64504 | 5265.594  74.737 |
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |  |  |  |

Sumber data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.2 di atas menyajikan informasi deskriptif tentang variable-variabel penelitian berdasarkan data di atas variable profitabilitas mempunyai nilai standar deviasi 12,33929 dan nilai mean yaitu 9,1053 variabel leverage keuangan mempunyai nilai standar deviasi 246,24440 dan nilai mean yaitu 208,1067, variable likuiditas mempunyai nilai standar deviasi 72,56441 dan nilai mean yaitu 139,4400, variable umur perusahaan mempunyai nilai standar deviasi 8,64504 dan nilai mean yaitu 12,4333.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage keuangan, likuiditas, umur perusahaan,terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis meliputi (1) menilai kelayakan model regresi (2) menilai keseluruhan model dan (3) menguji koefisien regresi.

* + 1. **Menilai Kelayakan Model Regresi Logistik (*goodness of fit test*)**

Langka pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *goodness of fit test* yang di ukur dengan nilai chi-square pada bagian di bawah ini uji *homser and lemeshow*. Hasil pengolahan data seperti terlihat dalam tabel 4.3 berikut ini. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik hosmer dan lemeshow goodness of fit test sebesar 0,222 dengan probabilitas signifikan 1,000 yang nilainya di atas 0,05.

###### Tabel 4.3

**Hosmer and Lemeshow Test Hosmer and Lemeshow Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Step | Chi-  square | Df | Sig. |
| 1 | .222 | 10 | 1.000 |

Sumber data diolah SPSS 20.0

Karena angka probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, hal ini menunjukkan model regresi layak digunakan untuk analisa selanjutnya karena tidak ada perbedaan yang nyata antara yang di prediksi dengan yang di amati.

* + 1. **Menilai Keseluruhan Model *(Overall Model Fit Test)***

Langka selanjutnya iyalah menilai keseluruhan model regresi. Dengan melihat Tabel 4.4 dan tabel 4.5 di bawah ini, menunjukkan bahwa angka pada -2 *log likelihood (LL)* block number =0, sebesar 19,505 dan angka pada -2 *log likelihood (LL)* block number 1, sebesar 8.131.

###### Tabel 4.4 Overall model fit Test

**Iteration Historya,b,c**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Iteration | | -2 Log  likeliho od | Coefficients |
| Constant |
| Step 0 | 1 | 20.634 | 1.600 |
|  | 2 | 19.539 | 2.086 |
|  | 3 | 19.505 | 2.193 |
|  | 4 | 19.505 | 2.197 |
|  | 5 | 19.505 | 2.197 |

Sumbe: data diolah SPSS 20.0

* + - 1. Constant is included in the model.
      2. Initial -2 Log Likelihood: 19,505
      3. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

###### Tabel 4.5

Iteration Historya,b,c,d

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Iteration | -2 Log likelihoo  d | Coefficients | | | | |
| Const ant | ROA | DER | CR | UP |
| Step 1 1 | 16.370 | -.428 | .033 | .000 | .008 | .049 |
| 2 | 11.917 | -1.646 | .065 | .000 | .015 | .110 |
| 3 | 9.847 | -3.047 | .096 | -.001 | .025 | .184 |
| 4 | 8.757 | -4.703 | .125 | -.002 | .039 | .262 |
| 5 | 8.276 | -6.498 | .154 | -.002 | .054 | .340 |
| 6 | 8.159 | -7.639 | .194 | -.002 | .063 | .388 |
| 7 | 8.133 | -8.317 | .227 | -.001 | .067 | .414 |
| 8 | 8.131 | -8.628 | .240 | .000 | .069 | .426 |
| 9 | 8.131 | -8.661 | .241 | .000 | .069 | .427 |
| 10 | 8.131 | -8.661 | .241 | .000 | .069 | .427 |

Sumber data diolah SPSS 20.0

1. Method: Enter
2. Constant is included in the model.
3. Initial -2 Log Likelihood: 8.131
4. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dari model tersebut ternyata *overall model fit test* pada -2 LL block number =0 menunjukkan adanya penurunan pada -2 LL block number=1 penurunan likelihood ini

menunjukkan model regresi lebih yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

###### Menguji Koefisien Regresi

Tahapan ahir yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah uji koefisien regresi hasil uji koefisien regresi logistik pada tingkat signifikan 5% dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

###### Tabel 4.6

**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

**Variables in the Equation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) | 95%  EXP(B) | C.I.for |
| Lower | Uppe  r |
| Step ROA | .241 | .574 | .176 | 1 | .675 | 1.272 | .413 | 3.919 |
| 1a DER | .000 | .012 | .001 | 1 | .970 | 1.000 | .977 | 1.023 |
| CR | .069 | .062 | 1.244 | 1 | .265 | 1.072 | .949 | 1.211 |
| UP | .427 | .363 | 1.388 | 1 | .239 | 1.533 | .753 | 3.120 |
| Consta | -8.661 | 8.814 | .966 | 1 | .326 | .000 |  |  |
| nt |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber data diolah SPSS 20.0

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR, UP.

Dari hasil yang diperoleh atas uji tersebut, maka model regresi adalah sebai berikut TL=(-8,661)+0,241ROA+0,000DER+0,069CR+0,427UP+e

1. Constant = -8,661 berarti jika apabila variable ROA, DER, CE, UP yang mempengaruhi TL maka TL sebesar -8,661 satuan.

b. b1=0,241

Artinya jika variable ROA meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,241 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

c. b2=0,000

Artinya jika variable DER meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,000 dengan anggapan bahwa variabel bebas lai tetap.

d. b3=0,069

Artinya bahwa jika variabel CR meningkat sebesar satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,069 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

e. b4=0,427

Artinya jika variabel up meningkat sebesar satu satuan maka TL akan meningkat sebesar 0,427 dengan anggapan bahwa variabel bebas lain tetap

### Pembahasan

Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sektor tambang sub batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hal ini memperlihatkan adanya kesadaran perusahaan dalam memenuhi peraturan yang

dikeluarkan oleh OJK secara tepat waktu. Penulis telah melakukan penelitian analisis statistik regresi logistik dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat bebrapa hal yang perlu di perhatikan berkaitan dengan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada otoritas jasa keuangan (OJK ). Berikut akan dibahas mengenai temuan dari penelitian.

1. **Pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa nilai profitabilitas sebesar 0,675 (0,675>0,05) nilai tersebut dapat membuktikan H1 ditolak yang berarti bahwa prifitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Variabel profitabilitas yang di proksi dengan *ROA* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kerugian akan terlambat atau tepat waktu.begitu juga sebaliknya bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan mereka. Artinya kinerja manajemen dalam mengelolah kekayaan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan syahresi sukarman (2015).

###### Pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa terdapat nilai leversge keuangan sebesar 0,970 (0,970>0,05) dari nilaitersebut dapat membuktikan bahwa H2 ditolak yang berarti leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan.

###### Pengaruh *likuiditas* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa terdapat nilai likuiditas sebesar 0,265 (0,265>0,05) nilai tersebut dapat membuktikan H3 ditolak yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya ( kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Apabila perbandingan asset lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi jangka pendeknya perusahaan seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (suharli dan racphiliani 2006)

###### Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa terdapat nilai Umur perusahaan sebesar 0,239 (0,239>0,05). Nilai tersebut membuktikan bahwa H4 ditolak artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu .

Hal ini berarti bahwa perusahaan yang umurnya lebih tua tidak menjamin akan melaporka keuangnnya dengan tepat waktu hal ini juga bisa terjadi karena semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin komlpek juga permasalahan yang di

hadapi sehingga menghambat perusahaan untuk melaporkan laporan kauangan tepat waktu selain itu, dalam penelitian ini umur perusahaan di hitung dengan tanggal terdaftarnya di bursa efek Indonesia bukan tanggal berdirinya perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Syahresi sukarman (2015) yang membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah di lakukan peneliti maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian signifikan faktor profitabilitas dengan hasil pengujian di mana nilai prifitabilitas sebesar 0,675 (0,675 > 0.05) nilai tersebut membuktikan H1 ditolak artinya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Hasil pengujian signifikan faktor leverage keuangan dengan hasil pengujian di mana nilai leverage keuangan sebesar 0,970 ( 0,970 > 0.05 ) nilai tersebut membuktikan H2 di tolak artinya, leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Hasil pengujian signifikan faktor likuiditas dengan hasil pengujian di mana nilai likuiditas sebesar 0.265 ( 0,265 > 0,05 ) nilai tersebut membuktikan H3 di tolak dengan artian likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangnan.
4. Hasil pengujian signifikan faktor umur perusahaan dengan hasil pengujian dimana nilai umur perusahaan 0,239 ( 0,239 > 0,05 ) nilai tersebut membuktikan H4 ditolak dengan artian umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

46

Hasil pengujian dari keempat faktor terbut menunjukkan bahwa dari faktor yang di uji tidak ada yang berpengaruh signifikan karena tingkat profitabilitas dari 10 perusahaan tersebut rata-rata memiliki nilai prifitabilitas yang tinggi ini menandakan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba berarti semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan begitu pun sebaliknya, sama seperti faktor leverage keuangan artinya bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetep, berarti perusahaan tersebut mampu untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. Selanjutnya faktor likuiditas dari hasil pengujian faktor likuiditas dari 10 perusahaan tersebut masing- masing perusahaan mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya karena tingkat profit yang dihasilkan mampu untuk menutupi hutang tersebut. Terahir adalah faktor umur perusahaan. Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan maka semakin tepat atau semakin lengkap informasi yang di publikasikan.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang di duga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti kualitas auditor, pergantian auditor, opini auditor.
2. Hasil penelitian ini tidak memperlihatkan kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang karena penelitian ini hanya meneliti kategori perusahaan sektor tambang sub batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang di berikan peneliti mennyarankan sebagai berikut.

1. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lai seperti kualitas auditor, pergantian auditor . opini auditor dan lain sebagainya agar hasil penelitian lebih bisa untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan lebih tepat dan akurat.
2. Menambah periode penelitian agar hasil yang di peroleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
3. Bagi manajemen perusahaan hedaknya dapat meningkatkan kinerja penyajian laporan keuangannya lebih tepat waktu guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi informasi yang terkandung darilaporan keuangan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar perusahaan sektor tambang sub batu bara yang terdaftar di BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/)

Dyer dan Mc Hugh (1975) “Accounting Research Center, Booth School of Business” Journal of Accounting Research University of ChicagoVol. 13, No. 2

Drs. S. Munawir. (2010) Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Ikatan akuntansi indonesia 2007 standar akuntansi keuangan jakarta salemba empat

Hilmi dan Ali ( 2008) “Analisi Faktor- Faktor yang berpengaruhTerhadap Ketepapan Waktu Penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di bursa efek indonesia” Diponegoro Semarang

Iyoha 2012 “ Pengaruh umur perusahaan audit tenure dan good corporate governance pada kecepatan publikasi laporan keuangan

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan keenam.

Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada

Keputusan Ketua Bapepam Nomor 80/PM/1996.[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id/)

Owusu-Ansah, Stephen ( 2000). “Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange”. Journal Accounting and Business Research. Vol.30. No.3. pp.241-254.

Peraturan No 29/POJK.04/2016 Tentang penyampaian laporan keuangan tahunan emiten terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan “ jurnal bisnis dan akuntansi, Vol.8 No.1(april) : 34-55

Suharli, M., dan Rachpriliani, A.( 2006). “Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.8 No.1 (April): 34-55.

Trisiana Yunita 2017 Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Weston F.J., and Copeland, T.E. 1995. Manajemen Keuangan (Terjemahan).

Edisi 9. Jakarta: Binarupa Aksara.

Weston dan copelan, 2006 “Analisis faktor- faktor yang memengaruhi timelinnespublikasi laporan keuangan” jurnal akuntansi/ volume XIX, No.01 januari 2015: 93-108

# LAMPIRAN

### BIODATA

Nama : Yustus

Tempat, Tanggal lahir : Buka, 31 juli 1996 Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat rumah : Jln. Antang nipa-nipa makassar Telepon rumah dan HP 081340177066

Amat E-mail : [yustusloloklinggi@gmail.com](mailto:yustusloloklinggi@gmail.com) Riwayat pendidikan

SD : SD inpres 299 ratte

SMP : SMPN 1 simbuang

SMA : SMA Angkasa Lanud Sultan Hasanuddin

Perguruan Tinggi : Universitas Fajar Makassar Pengalaman organisasi : Pengurus IPPEMSI MAKASSAR Demikian biodata ini di buat dengan sebenarnya.

Makassar 01 oktober 2019

Yustus

### LAMPIRAN DATA PERUSAHAAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Tanggal**  **terdaftar di BEI** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | ADRO | 16-juli-2008 | Adaro Energy Tbk |
| 2 | ATPK | 17-april-2002 | Bara Jaya International Tbk d.h ATPK  Resources Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk |
| 3 | BSSR | 08-Nvember- 2012 | Baramulti Suksessarana Tbk |
| 4 | BUMI | 30-July-1990 | Bumi Resources Tbk |
| 5 | BYAN | 12-Agustus- 2008 | Bayan Resources Tbk |
| 6 | DEWA | 26-  September- 2007 | Darma Henwa Tbk |
| 7 | DOID | 15-Juni-2001 | Delta Dunia Makmur Tbk d.h Delta dunia  Propertindo Tbk |
| 8 | FIRE | 09-Juni-2017 | Alva Energy Investama Tbk |
| 9 | GEMS | 17-  November- 2011 | Golden Energy Mines Tbk |
| 10 | PTRO | 21-Mei-1990 | Petrosa Tbk |

Sumber: [www.idx.co.id.](http://www.idx.co.id/)

LAMPIRAN DATA PERUSAHAAN SEBELUM DI OLAH

#### 2

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| KODE | ROA | | | DER | | | CR | | |  |
| 2016 | 2017 | 2018 | 2016 | 2017 | 2018 | 2016 | 2017 | 2018 |  |
| ADRO | 5,85 | 7,60 | 6,63 | 72,27 | 66,53 | 64,10 | 247,10 | 255,93 | 196,00 |  |
| ATPK | 0,70 | 0,45 | 0,71 | 115,13 | 153,12 | 227,40 | 68,80 | 17,57 | 25,23 |  |
| PTRO | 1,98 | 1,67 | 4,21 | 130,81 | 144,68 | 190,70 | 215,85 | 165,40 | 169,19 |  |
| BSSR | 14,88 | 39,28 | 28,31 | 44,47 | 40,19 | 63,08 | 110,81 | 144,90 | 121,49 |  |
| BUMI | 3,79 | 6,47 | 4,06 | 211,39 | 1.190,89 | 675,75 | 69,23 | 56,90 | 39,76 |  |
| BYAN | 2,31 | 38,20 | 43,08 | 333,31 | 72,38 | 69,72 | 254,60 | 102,41 | 123,72 |  |
| DEWA | 0,09 | 0,60 | 0,78 | 69,38 | 76,57 | 79,84 | 111,37 | 83,52 | 79,51 |  |
| DOID | 4,36 | 4,52 | 6,83 | 597,62 | 433,72 | 352,78 | 136,47 | 161,59 | 158,42 |  |
| FIRE | 1,65 | 0,24 | 0,47 | 319,68 | 103,75 | 77,34 | 105,36 | 267,41 | 117,05 |  |
| GEMS | 8,94 | 20,17 | 14,33 | 42,56 | 102,06 | 121,98 | 277,42 | 168,23 | 131,96 |  |

Sumber: [www.idx.co.id.](http://www.idx.co.id/)

### LAMPIRAN HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

###### Descriptive Statistics

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Range | Minimu m | Maximu m | Mean | Std.  Deviatio n | Varianc e |
| Profitabilit  as (ROA) | 30 | 42.99 | .09 | 43.08 | 9.1053 | 12.3392  9 | 152.258 |
| Laverage Keuanga  n (DER) | 30 | 1150.7  0 | 40.19 | 1190.8  9 | 208.10  67 | 246.244  40 | 60636.3  06 |
| Likuiditas  (CR) | 30 | 259.85 | 17.57 | 277.42 | 139.44  00 | 72.5644  1 | 5265.59  4 |
| Umur perusaha  an (UP) | 30 | 28.00 | 0.00 | 28.00 | 12.433  3 | 8.64504 | 74.737 |
| Valid N  (listwise) | 30 |  |  |  |  |  |  |

Sumber SPSS diolah.

### LAMPIRAN OLAH DATA REGRESSION

**Logistic Regression**

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Unweighted Casesa | | N | Percent |
| Selected Cases | Included in Analysis | 30 | 100.0 |
|  | Missing Cases | 0 | 0.0 |
|  | Total | 30 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | 0.0 |
| Total |  | 30 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

|  |  |
| --- | --- |
| Original Value | Internal Value |
| Tidak Tepat Waktu | 0 |
| Tepat Waktu | 1 |

## Block 0: Beginning Block

**Iteration Historya,b,c**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
| Constant |
| Step 0 | 1 | 20.634 | 1.600 |
|  | 2 | 19.539 | 2.086 |
|  | 3 | 19.505 | 2.193 |
|  | 4 | 19.505 | 2.197 |
|  | 5 | 19.505 | 2.197 |

1. Constant is included in the model.
2. Initial -2 Log Likelihood: 19,505
3. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Tablea,b**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Observed | | | Predicted | | |
| TL | | Percentage Correct |
| Tidak Tepat Waktu | Tepat Waktu |
| Step 0 | TL | Tidak Tepat Waktu | 0 | 3 | 0.0 |
|  |  | Tepat Waktu | 0 | 27 | 100.0 |
|  | Overall Percentage | |  |  | 90.0 |

1. Constant is included in the model.
2. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
| Step 0 | Constant | 2.197 | .609 | 13.035 | 1 | .000 | 9.000 |

**Variables not in the Equation**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Score | df | Sig. |
| Step 0 | Variables | ROA | 1.525 | 1 | .217 |
|  |  | DER | .035 | 1 | .851 |
|  | CR | 3.266 | 1 | .071 |
|  | UP | .776 | 1 | .378 |
| Overall Statistics | | 8.436 | 4 | .077 |

## Block 1: Method = Enter

**Iteration Historya,b,c,d**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients | | | | |
| Constant | ROA | DER | CR | UP |
| Step 1 | 1 | 16.370 | -.428 | .033 | .000 | .008 | .049 |
|  | 2 | 11.917 | -1.646 | .065 | .000 | .015 | .110 |
|  | 3 | 9.847 | -3.047 | .096 | -.001 | .025 | .184 |
|  | 4 | 8.757 | -4.703 | .125 | -.002 | .039 | .262 |
|  | 5 | 8.276 | -6.498 | .154 | -.002 | .054 | .340 |
|  | 6 | 8.159 | -7.639 | .194 | -.002 | .063 | .388 |
|  | 7 | 8.133 | -8.317 | .227 | -.001 | .067 | .414 |
|  | 8 | 8.131 | -8.628 | .240 | .000 | .069 | .426 |
|  | 9 | 8.131 | -8.661 | .241 | .000 | .069 | .427 |
|  | 10 | 8.131 | -8.661 | .241 | .000 | .069 | .427 |

1. Method: Enter
2. Constant is included in the model.
3. Initial -2 Log Likelihood: 8,131
4. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Chi- square | df | Sig. |
| Step 1 | Step | 11.374 | 4 | .023 |
|  | Block | 11.374 | 4 | .023 |
|  | Model | 11.374 | 4 | .023 |

**Model Summary**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 8,131a | .316 | .660 |

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Step | Chi- square | df | Sig. |
| 1 | .222 | 8 | 1.000 |

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | TL = Tidak Tepat Waktu | | TL = Tepat Waktu | | Total |
| Observed | Expected | Observed | Expected |
| Step 1 | 1 | 2 | 1.993 | 1 | 1.007 | 3 |
|  | 2 | 1 | .838 | 2 | 2.162 | 3 |
|  | 3 | 0 | .166 | 3 | 2.834 | 3 |
|  | 4 | 0 | .003 | 3 | 2.997 | 3 |
|  | 5 | 0 | .001 | 3 | 2.999 | 3 |
|  | 6 | 0 | .000 | 3 | 3.000 | 3 |
|  | 7 | 0 | .000 | 3 | 3.000 | 3 |
|  | 8 | 0 | .000 | 3 | 3.000 | 3 |
|  | 9 | 0 | .000 | 3 | 3.000 | 3 |
|  | 10 | 0 | .000 | 3 | 3.000 | 3 |

**Classification Tablea**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Observed | | | Predicted | | |
| TL | | Percenta ge Correct |
| Tidak Tepat Waktu | Tepat Waktu |
| Step 1 | TL | Tidak Tepat Waktu | 2 | 1 | 66.7 |
|  |  | Tepat Waktu | 2 | 25 | 92.6 |
|  | Overall Percentage | |  |  | 90.0 |

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I.for EXP(B) | |
| Lower | Upper |
| Step 1a | ROA | .241 | .574 | .176 | 1 | .675 | 1.272 | .413 | 3.919 |
|  | DER | .000 | .012 | .001 | 1 | .970 | 1.000 | .977 | 1.023 |
|  | CR | .069 | .062 | 1.244 | 1 | .265 | 1.072 | .949 | 1.211 |
|  | UP | .427 | .363 | 1.388 | 1 | .239 | 1.533 | .753 | 3.120 |
|  | Constant | -8.661 | 8.814 | .966 | 1 | .326 | .000 |  |  |

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR, UP.

**Correlation Matrix**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Constant | ROA | DER | CR | UP |
| Step 1 | Constant | 1.000 | .035 | -.700 | -.968 | -.954 |
|  | ROA | .035 | 1.000 | -.145 | -.102 | -.030 |
|  | DER | -.700 | -.145 | 1.000 | .587 | .545 |
|  | CR | -.968 | -.102 | .587 | 1.000 | .925 |
|  | UP | -.954 | -.030 | .545 | .925 | 1.000 |

Step number: 1

Observed Groups and Predicted Probabilities

32 + I

I

I

F I

I

R 24 +

+

E I

1I

Q I

1I

U I

1I

E 16 +

1+

N I

1I

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| C I  1I | | | | | | | | | | |
| Y I  1I | | | | | | | | | | |
| 8 +  1+ | | | | | | | | | | |
| I  1I | | | | | | | | | | |
| I  1I | | | | | | | | | | |
| 11I | I |  |  |  | 0 0 |  |  | 11 |  |  |
| Predicted ---------+---------+---------+---------+---------+---------+--------- | | | | | | | | | | |
| Prob: |  | 0 | ,1 | ,2 |  | ,3 | ,4 | ,5 | ,6 | , |
| Group: 000000000000000000000000000000000000000000000000001111111111111111111 | | | | | | | | | | |
| Predicted Probability is of Membership for Tepat Waktu | | | | | | | | | | |
| The Cut Value  is ,50 | | | | | | | | | | |
| Symbols: 0 - Tidak Tepat Waktu | | | | | | | | | | |
| 1 - Tepat Waktu | | | | | | | | | | |
| Each Symbol Represents 2 Cases. | | | | | | | | | | |